

## ABSTRACT

**DEBBIE WIDYASTUTI.** (2007). *Inge's Representation as a Postmodern Feminist in Fremd's The Glass Inferno* Yogyakarta: English Letter Study Program. Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

Feminism is an ideology that speaks and struggles for women's voice to get an equality of rights as men. Postmodern feminism refuses ideology of formal equality and general definition of woman. It proposes the new way of seeing the women and their situations that each woman should be treated differently according to their situations. This is the background in writing this study. Angelika Fremd's *The Glass Inferno* contains the idea of postmodern feminism by analyzing the woman main character in the story. The objective of writing this thesis is derived from the writer's curiosity to find out Inge's struggle for her own living in the middle of men's world.

There are three problems related to the topic of this thesis: (1) How is Inge character development depicted in the novel? (2) How is Inge characterized as a feminist? (3) How does Inge represent postmodern feminism in her life?

In order to answer the problems, theory character and characterization is used to inspect Inge's character development. The writer used theory of feminism to identify Inge's idea of feminism in the novel. The writer also used postmodern theory combine with the theory of feminism to identify Inge's representation as a postmodern feminist. A library study method is also applied in this study. There are two sources used: primary and secondary sources. *The Glass inferno*, the novel, is the primary source in this study. The secondary sources are obtained from books on literature and feminism.

Based on the analysis, Inge in the beginning of the novel is told to be a dependent woman that comes from a broken family. Her stepfather rapes her and makes her in trauma. She becomes dependent and becomes David's sexual object and also the sex object of many men, including her own boyfriend. As the time passes, Inge can maintain herself and tries to get out from the misery. She becomes an independent woman. She is revealing a characterization of a feminist. She is able to use her capacity of a free woman to get equality, freedom of choice, opportunity to develop herself and rights to be herself. She is said that she is representing the postmodern feminism thoughts because she searches for her freedom as a woman not in a particular way that most feminist did. She knows that she had something that she can use to achieve what she wants. She uses her body and her sexual appeal to survive in the middle of men's world. She uses her sexual appeal to control men and also to bargain for something she wants. She also uses her sexual appeal as means of fun. She is not considering marriage life as something sacred and attached her. She sees marriage as a process to get a status and protection. a woman has rights to be free from men's oppression, though reaching it through a different point of view.

## ABSTRAK

**DEBBIE WIDYASTUTI.** (2007). *Inge's Representation as a Postmodern Feminist in Fremd's The Glass Inferno* Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Feminisme adalah sebuah ideologi yang menyuarakan dan memperjuangkan hak-hak perempuan agar setara dengan laki-laki. Feminisme posmodern menolak pandangan umum tentang perempuan dan persamaan. Feminisme posmoderan menawarkan sebuah pola pandang baru tentang perempuan dan situasinya bahwa setiap perempuan harus diperlakukan sesuai dengan kondisi mereka. Inilah latar belakang penulisan skripsi ini. Dalam *The Glass Inferno* karya Angelika Fremd ditemukan ide tentang feminism posmodern dengan menganalisa tokoh utama perempuan dalam cerita. Tujuan penulisan skripsi ini berasal dari keingintahuan penulis untuk mengetahui perjuangan Inge untuk bertahan hidup didalam dunia laki-laki.

Dalam penelitian ini, ada tiga perumusan masalah: 1. Bagaimana perkembangan karakter Inge yang tercermin di dalam novel? 2. Bagaimana karakter Inge sebagai seorang feminis? 3. Bagaimana Inge menggambarkan posmodern feminism dalam kehidupannya?

Untuk menjawab perumusan masalah tersebut, teori karakter dan karakterisasi digunakan untuk menganalisa perkembangan karakter Inge. Penulis menggunakan teori feminism untuk mengidentifikasi sisi feminism Inge di novel. Penulis juga mengkombinasikan teori feminism dan posmodern untuk mengidentifikasi penggambaran Inge sebagai seorang feminis posmodern. Penelitian sastra adalah pendekatan yang digunakan dalam menjawab pertanyaan –pertanyaan tersebut. Terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu utama dan tambahan. Novel *The Glass Inferno* adalah sumber utama dalam penulisan skripsi ini. Sumber data tambahan didapat dari buku-buku sastra dan feminism.

Berdasarkan analisa, pada awal cerita Inge dideskripsikan sebagai seorang perempuan yang tidak mandiri yang berasal dari keluarga yang berantakan. Ia diperkosa oleh ayah tirinya dan menyisakan trauma. Ia menjadi budak seks David dan objek seksual oleh orang-orang, termasuk kekasihnya sendiri. Seiring berjalanannya waktu, Inge mulai mandiri dan berusaha untuk keluar dari penderitaannya. Ia menjadi perempuan yang mandiri. Ia mencerminkan karakter seorang feminis. Ia menggunakan kemampuannya sebagai seorang perempuan yang bebas untuk mendapatkan persamaan hak, kebebasan memilih, kesempatan untuk mengembangkan kemampuan diri dan hak untuk tetap menjadi diri sendiri. Ia disebut sebagai seorang feminis posmodern karena ia meraih kebebasannya sebagai seorang wanita dengan cara yang berbeda dari feminis sebelumnya. Ia tahu bahwa ia memiliki sesuatu dari dirinya yang bisa digunakan untuk mendapatkan apa yang ia inginkan. Ia menggunakan tubuh dan daya tarik seksualnya untuk bertahan di dalam dunia laki-laki. Ia menggunakan daya tarik seksualnya untuk kesenangannya. Dia tidak menganggap bahwa pernikahan itu sakral and mengikat. Ia melihat pernikahan itu adalah sebuah cara untuk mendapatkan status dan perlindungan. Seorang perempuan berhak untuk mendapatkan kebebasan dari tekanan laki-laki walaupun hal tersebut dilihat dari sudut pandang yang yang berbeda.